

ABSTRAK

Gizi buruk merupakan ancaman masa pertumbuhan dan perkembangan masa bayi, mencapai 13%. Pijat bayi merupakan salah satu fisioterapi positif terhadap tumbuh kembang bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara keteraturan pijat bayi dengan berat badan bayi di Klinik Mobbic Jemursari Surabaya.

Desain penelitian analitik *cross sectional*. Populasinya semua ibu dan bayi 0-12 bulan yang dilakukan pijat bayi datang ke Klinik Mobbic Jemursari Surabaya, sebanyak 32 orang, 32 sampel, menggunakan *purposive sampling*. Variabel independen adalah keteraturan pijat bayi, variabel dependen adalah berat badan bayi 0-12 bulan. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan melihat KMS pasien. Analisa data menggunakan uji *Fisher Exact Test*, $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (53,1%) responden tidak teratur dalam melakukan kegiatan pemijatan bayi, sebagian besar (62,5%) responden mengalami berat badan naik. Uji statisti *Fisher's Exact Test*, didapatkan $p = 0,022$ berarti $p < \alpha = 0,05$, dapat di simpulkan H_0 di tolak yang berarti ada hubungan keteraturan pijat bayi dengan berat badan bayi di Klinik Mobbic Jemursari Surabaya pada bulan Januari - Februari 2015.

Simpulan penelitian, pemijatan yang dilaksanakan secara rutin pada bayi dengan waktu pemijatan 2 kali dalam sehari yaitu pagi dan malam hari dapat meningkatkan berat badan bayi.

Kata kunci : keteraturan pijat bayi, berat badan 0-12 bulan.